

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh intensitas modal, *sales growth*, dan *asset funding* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor *consumer non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang diperoleh melalui situs resmi BEI dan situs resmi masing-masing perusahaan. Populasi penelitian terdiri dari 41 perusahaan dengan total 123 observasi yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh sig terhadap agresivitas pajak, serta *sales growth*, dan *asset funding* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci: Intensitas Modal, *Sales Growth*, *Asset Funding*, Agresivitas Pajak

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the influence of capital intensity, sales growth, and asset funding on tax aggressiveness among companies in the non-cyclical consumer sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. This study uses secondary data in the form of annual reports and financial statements obtained from the official IDX website and the official websites of each company. The study population consists of 41 companies with a total of 123 observations selected using purposive sampling. The data analysis technique used is multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS version 26. The results indicate that capital intensity has a significant effect on tax aggressiveness, whereas sales growth and asset funding do not affect tax aggressiveness.

Keywords: *Capital Intensity, Sales Growth, Asset Funding, Tax Aggressiveness*